

ABSTRAK

SRIE WAHYUNI, NPM : 2022220, Judul “PENGELOLAAN SAMPAH PADA BANK SAMPAH INDUK BUNCU ELHA KELURAHAN SUNGAI MALANG KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”. Dibimbing oleh Bapak **Sugianor, S.Sos, M.AP.** sebagai Pembimbing I dan Ibu **Nida Urahmah, M.Pd** sebagai Pembimbing II.

Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara dalam pelaksanaannya terdapat fenomena atau permasalahan yang ditemukan diantaranya yaitu kurangnya petugas lapangan yang ada di bank sampah; pembagian tugas yang belum merata untuk petugas di bank sampah; dan keterbatasan kapasitas ruang penyimpanan pada bank sampah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data diambil secara *purposive sampling* sebanyak 7 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun uji kredibilitas data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dapat diambil kesimpulan Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kelurahan Sungai Malang Kabupaten Hulu Sungai Utara Cukup Baik. Hal ini terlihat dari sub variabel yang terbagi menjadi beberapa indikator, yaitu: *Pertama* pada Sub Variabel Perencanaan terdapat dua indikator yaitu, indikator Penetapan Tujuan adalah cukup baik, dan indikator Perencanaan Kegiatan adalah cukup baik. Sub Variabel *Kedua* Pengorganisasian terdapat empat indikator, yaitu indikator Pembagian Tugas adalah kurang baik, indikator SDM adalah kurang baik, indikator Sarana dan Prasarana adalah kurang baik, dan indikator Koordinasi adalah baik. Sub Variabel *Ketiga* Penggerakan terdapat dua indikator yaitu indikator Pengarahan adalah baik dan indikator Pelaksanaan Kegiatan adalah cukup baik. Terakhir Sub Variabel *Keempat* terdapat dua indikator yaitu indikator Pengawasan Kegiatan adalah cukup baik dan indikator Evaluasi adalah cukup baik. Faktor pendukung: Terciptanya Hubungan Kerja yang Harmonis Antar Petugas dan Adanya Rapat yang Diadakan Setiap Bulan. Faktor penghambat: Keterbatasan Tenaga Kerja Aktif pada Bank Sampah Induk Buncu Elha dan Gudang Penyimpanan Sampah pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Tidak Layak Digunakan.

Saran ditujukan kepada Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup Kabupaten Hulu Sungai Utara perlu mengoptimalkan tenaga kerja, memperbaiki sarana prasarana, serta meningkatkan pengawasan dan evaluasi. Direktur dan petugas Bank Sampah Induk Buncu Elha perlu mempertahankan komunikasi dan kerja sama, meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat, serta memperluas kerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pengelolaan sampah.

ABSTRACT

SRIE WAHYUNI, NPM: 2022220, Title “WASTE MANAGEMENT AT THE BUNCU ELHA MAIN WASTE BANK SUNGAI MALANG VILLAGE HULU SUNGAI UTARA REGENCY”. Under the guidance of Mr. **Sugianor, S.Sos, M.AP.** as Supervisor I dan Mrs. **Nida Urahmah, M.Pd** as Supervisor II.

Waste Management at the Buncu Elha Main Waste Bank in Sungai Malang Village, Hulu Sungai Utara Regency, faces several issues: a shortage of field staff at the waste bank; an uneven distribution of tasks among staff, resulting in no one being specifically responsible for a particular area; and limited storage capacity at the waste bank, causing sorted waste to pile up and remain disorganized within the facility. The objective of this study is to examine waste management at the Buncu Elha Main Waste Bank in Hulu Sungai Utara Regency and to identify the factors that influence it.

This study uses a qualitative approach with a qualitative descriptive type. Data collection techniques are interviews, observations, and documentation. The data source was taken by purposive sampling of 7 people. The data analysis techniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. Data credibility was tested through extended observation, increased diligence, triangulation, negative case analysis, the use of reference materials, and member checking.

The results of this study indicate that it can be concluded that waste management at the Buncu Elha Main Waste Bank in Sungai Malang Village, Hulu Sungai Utara Regency, is fairly good. This is evident from the sub variables, which are divided into several indicators, namely: First, under the Planning sub variable, there are two indicators: the first indicator, Goal Setting, is rated as fairly good, and the second indicator, Activity Planning, is rated as fairly good. The second sub variable, Organization, has four indicators: the first indicator, Task Allocation, is not good; the second indicator, Human Resources, is not good; the third indicator, Facilities and Infrastructure, is not good; and the fourth indicator, Coordination, is good. The third sub variable, Mobilization, has two indicators: the Guidance indicator is good, and the Activity Implementation indicator is fairly good. Finally, the fourth sub variable has two indicators: Activity Supervision is fairly good, and Evaluation is fairly good. Supporting factors include the establishment of harmonious working relationships among staff and the holding of monthly meetings. Constraining factors include a shortage of active staff at the Buncu Elha Main Waste Bank and the waste storage warehouse at the Buncu Elha Central Waste Bank is unfit for use.

Suggestions were addressed to the Head of the Housing, Settlement and Environment Office of Hulu Sungai Utara Regency to optimize its workforce, improve infrastructure, and enhance monitoring and evaluation. The director and staff of the Buncu Elha Main Waste Bank should maintain communication and collaboration, increase public outreach, and expand cooperation with various stakeholders to support waste management.